

PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN JAM KERJA TERHADAP KINERJA DRIVER OJEK GRAB ONLINE DI KOTA MAKASSAR

Muhammad Syukur Ramadhana Az^{1*}, Jeni Kamase², Fitriani Mandung³

Email korespondensi: syukurr0912@gmail.com

^{1*}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan jam kerja terhadap kinerja driver ojek online Grab di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada driver ojek online Grab di Kota Makassar sebagai responden penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan program IBM SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja driver ojek online Grab di Kota Makassar. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan aspek keselamatan kerja serta pengelolaan jam kerja yang efektif dapat mendorong peningkatan kinerja driver. Meskipun demikian, kinerja driver juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, sehingga diperlukan kajian lanjutan dengan memasukkan variabel tambahan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Keselamatan Kerja, Jam Kerja, Kinerja, Driver Ojek Online*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah mendorong lahirnya berbagai inovasi layanan berbasis aplikasi, salah satunya adalah ojek online. Kehadiran ojek online memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mobilitas secara cepat, efisien, dan dengan biaya yang relatif terjangkau. Inovasi ini tidak hanya mengubah pola transportasi masyarakat, tetapi juga membawa perubahan signifikan terhadap persepsi publik terhadap profesi ojek, yang sebelumnya kerap dipandang negatif, menjadi lebih profesional dan terorganisir.

Di balik pesatnya pertumbuhan layanan ojek online, terdapat berbagai aspek ketenagakerjaan yang perlu mendapatkan perhatian, khususnya terkait keselamatan kerja dan pengaturan jam kerja. Bagi driver ojek online, keselamatan kerja menjadi isu krusial mengingat tingginya risiko kecelakaan lalu lintas dalam aktivitas operasional sehari-hari. Selain itu, karakteristik pekerjaan ojek online yang tidak terikat jam kerja formal memberikan fleksibilitas, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan beban kerja berlebih yang dapat memengaruhi kinerja driver. Kondisi ini menjadi semakin relevan untuk dikaji dalam konteks Kota Makassar, yang memiliki tingkat mobilitas dan kepadatan lalu lintas yang relatif tinggi.

Driver ojek online menjalankan pekerjaannya secara mandiri dengan pengelolaan waktu kerja yang sangat fleksibel dan tidak dibatasi secara ketat oleh perusahaan aplikasi. Fleksibilitas ini menjadikan pekerjaan ojek online diminati oleh berbagai kalangan karena dianggap mampu menjadi sumber penghasilan utama

maupun tambahan. Namun demikian, tanpa pengelolaan jam kerja yang baik dan dukungan keselamatan kerja yang memadai, kondisi tersebut berpotensi menurunkan kinerja serta meningkatkan risiko kelelahan dan kecelakaan kerja.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor keselamatan kerja dan jam kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Rahmadsah (2019) menemukan bahwa budaya kerja dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Latexindo Toba Perkasa Binjai. Sementara itu, Rahmah (2017) membuktikan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Tanah Raja. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa aspek keselamatan dan pengaturan waktu kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja tenaga kerja.

Berdasarkan fenomena empiris dan temuan penelitian terdahulu tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji pengaruh keselamatan kerja dan jam kerja terhadap kinerja driver ojek online. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian driver ojek online di Kota Makassar. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul "Pengaruh Keselamatan Kerja dan Jam Kerja terhadap Kinerja Driver Ojek Online di Kota Makassar."

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel yang diteliti secara empiris. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan dan pertanyaan penelitian sesuai dengan variabel yang dikaji. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan publikasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang berasal dari driver ojek online di Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga responden yang dipilih dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2008).

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Validitas merupakan parameter yang menunjukkan sejauh mana kemampuan pengukuran dari suatu alat ukur terhadap apa yang ingin diukur. Menurut Arikunto (1998), sebuah instrumen dengan validitas yang tinggi dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, instrumen dengan validitas rendah merupakan sebuah instrumen yang kurang valid.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

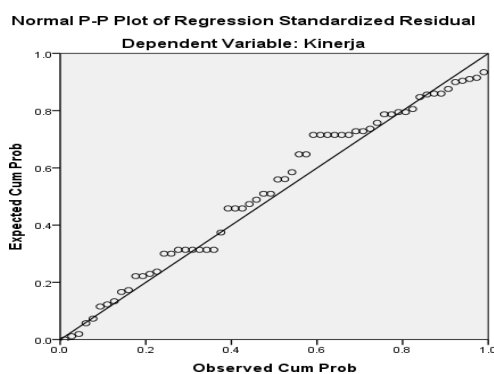
Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keputusan
Keselamatan Kerja (X1)	X1.1	0,606	0,254	
	X1.2	0,497		
Jam Kerja (X2)	X2.1	0,345	0,254	

	X2.2	0,529		Valid
Kinerja (Y)	Y.1	0,581	0,254	
	Y.2	0,645		
	Y.3	0,490		

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,254) dan bernilai positif. Dengan demikian, seluruh butir pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner memenuhi kriteria valid.

Hasil Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

Menurut Santoso (2002) dalam Sani & Masyhuri (2015:256), uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas atau terikat), memiliki distribusi normal, atau mendekati normal. Cara yang dapat ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan cara melihat penyebaran datanya melalui grafik normal P-P Plot.



Gambar 1 Grafik Normal P-P Plot Uji Normalitas

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Asumsi yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Keselamatan Kerja (X1)	0,892	1,206	Bebas multikolinearitas
Jam Kerja (X2)	0,892	1,206	

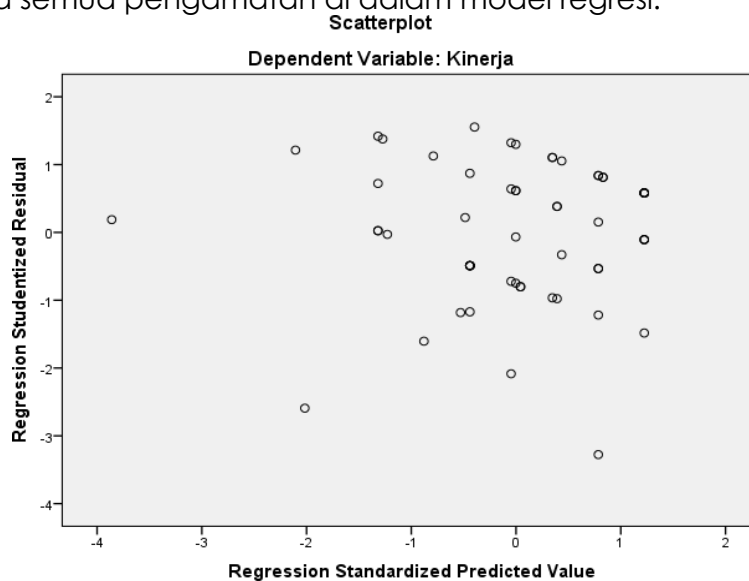
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari kedua variabel X lebih besar dari 0,1, yaitu sebesar 0,829 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kedua variabel X lebih kecil dari 10, yaitu sebesar 1,206. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi tersebut, sehingga dalam penelitian ini tidak terdapat pola hubungan linier antara variabel keselamatan kerja dan jam kerja dalam model regresi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson (D-W). Autokorelasi akan terjadi jika $1 > DW > 3$. Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson atas residual persamaan regresi diperoleh angka dihitung sebesar 1.555. Sebagai pedoman umum, nilai Durbin-Watson berkisar antara satu (1) sampai tiga (3). Jika nilai uji statistik Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residuals atau eror dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi, berdasarkan nilai uji statistik Durbin-Watson dalam penelitian ini yang bernilai 1.555 atau lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel pengganggu dalam model regresi, dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor pengganggu pada data pengamatan yang satu dengan data pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.



Gambar 2 Grafik Scatterplot Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan suatu analisis asosiatif yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel tergantung skala pengukuran yang bersifat metrik, baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat.

Tabel 3 Uji Model Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.980	1.401		4.983	.000
Keselamatan Kerja	.339	.157	.272	2.169	.034
Jam Kerja	.378	.142	.332	2.654	.010

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel di atas, dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut;

$$Y = 6.980 + 0.339X_1 + 0.378X_2 + e$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut: Nilai konstansa (α) sebesar 6.980. Artinya, dengan variabel Keselamatan Kerja (X_1) dan Jam Kerja (X_2), maka kinerja driver ojek Grab online di Makassar akan meningkat sebesar 6.980. β_1 (nilai koefisien regresi X_1) yang artinya adalah apabila variabel Keselamatan Kerja (X_1) bertambah, maka kinerja driver ojek Grab online di Makassar akan meningkat sebesar 0,399. β_2 (nilai koefisien regresi X_2) menunjukkan bahwa apabila variabel Jam Kerja bertambah, maka kinerja driver ojek Grab online di Makassar juga akan meningkat sebesar 0,378.

Uji Hipotesis Hasil Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono (2014 : 96), Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Untuk menguji keberartian dan koefisien regresi, digunakan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut sesuai hasil yang didapatkan pada perhitungan statistik menggunakan SPSS 23 for Windows: Jika probabilitas ($\text{sig. } F < \alpha = 0,05$) yang artinya berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, maka terbukti bahwa semua faktor independen (X), berpengaruh serempak secara nyata terhadap faktor dependen (Y). Jika probabilitas ($\text{sig. } F > \alpha = 0,05$) pada tingkat kepercayaan 95%, maka terbukti bahwa semua faktor independen (X) tidak berpengaruh secara nyata terhadap faktor dependen (Y). Adapun hasil uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	43.834	2	21.917	9.949	.000 ^b
Residual	125.566	57	2.203		
Total	169.400	59			

Berdasarkan hasil Uji F yang terdapat pada tabel regresi di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 dan signifikan pada 0,05. Hal ini berarti Keselamatan dan Jam Kerja secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel Kinerja.

Uji T (Uji Parsial)

Penelitian ini memiliki 2 (dua) hipotesis yang diuji, dimana hipotesa pertama (H_1) dilakukan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja (X_1) terhadap kinerja (Y). Sedangkan, hipotesa kedua (H_2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh jam kerja (X_2) terhadap kinerja (Y).

Tabel 5 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.980	1.401		4.983	.000
Keselamatan Kerja	.339	.157	.272	2.169	.034
Jam Kerja	.378	.142	.332	2.654	.010

a. Dependent Variable: Kinerja

Hipotesa Pertama (H1)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 23 for Windows seperti yang terlihat pada tabel 4.7 di atas, variabel keselamatan kerja memiliki t hitung sebesar 2.169, dan nilai signifikan sebesar 0.034. Ketentuan pengambilan keputusan diterima atau ditolakny sebuah hipotesis didasarkan pada besaran nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,034 yang lebih kecil dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa hipotesis (H1) tentang variabel independen pertama (X1) yang memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y), diterima.

Hipotesa Kedua (H2)

Variabel Jam Kerja memiliki t hitung sebesar 2,654 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 pada tingkat signifikansi 0,05. Dapat di simpulkan bahwa 0,010 lebih kecil dari 0,05, sehingga Hipotesa (H2) yang berbunyi "Jam Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja driver ojek grab online di kota Makassar" diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, keselamatan kerja (X1) merupakan variabel yang perlu diperhitungkan dalam meningkatkan kinerja (Y) driver ojek online. Keselamatan kerja sendiri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ dalam uji simultan (F) , serta keselamatan kerja (X1) memiliki signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ dalam uji parsial (T). Sehingga, dari hasil uji data di atas, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti variabel keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja driver ojek online di Kota Makassar.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, terbukti bahwa jam kerja (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja (Y) driver ojek online di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ dalam uji simultan (F), serta masing-masing variabel independen memiliki signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ dalam uji parsial (T). Sehingga, dari hasil uji data di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua hipotesa diterima, yang berarti variabel keselamatan kerja dan jam kerja dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja driver ojek online di Kota Makassar.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka H1 dan H2 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel keselamatan kerja (X1) dan jam kerja (X2) terhadap variabel kinerja (Y) dapat diterima. Keputusan tersebut diambil berdasarkan nilai probabilitas keselamatan kerja (X1) dan jam kerja (X2) yang didapatkan dari hasil pengujian lebih kecil apabila dibandingkan dengan taraf kesalahan 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang artinya variabel keselamatan kerja (X1) dan jam kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (Y). Dalam hal ini, apabila keselamatan kerja ditingkatkan sehingga keamanan *driver* selama bekerja terjamin, serta jam kerja yang diambil oleh *driver* ojek online di Kota Makassar merupakan waktu di mana mereka dapat menjalankan performa terbaik, maka kinerja mereka sebagai *driver* ojek grab *online* akan meningkat.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *driver* ojek online Grab di Kota Makassar. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya perlindungan keselamatan kerja, termasuk skema asuransi yang diberikan kepada *driver* sesuai dengan perjanjian kontrak perusahaan, mampu meningkatkan rasa aman dan mendorong peningkatan kinerja *driver* dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Selain itu, jam kerja juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *driver* ojek online Grab di Kota Makassar. Pengelolaan jam kerja yang jelas dan disepakati antara pihak manajemen perusahaan dengan para *driver* berkontribusi dalam menjaga produktivitas serta efektivitas kerja. Pengaturan jam kerja yang lebih terstruktur memungkinkan *driver* bekerja secara optimal tanpa mengalami kelelahan berlebihan. Secara simultan, keselamatan kerja dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *driver* ojek online Grab di Kota Makassar. Namun demikian, kinerja *driver* tidak hanya dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, melainkan juga berpotensi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini, seperti insentif, kepuasan kerja, motivasi, dan kondisi lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, disarankan kepada pihak manajemen PT Grab Indonesia Regional Makassar untuk terus menjaga dan meningkatkan aspek keselamatan kerja bagi *driver* ojek online. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui konsistensi pelaksanaan perjanjian kerja, peningkatan perlindungan keselamatan, serta evaluasi kebijakan yang berkaitan dengan keamanan *driver* selama bekerja. Pihak manajemen juga diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap pengelolaan jam kerja *driver* agar tidak sepenuhnya bergantung pada kemauan individu, melainkan tetap berada dalam batas yang wajar dan sehat. Pengaturan jam kerja yang lebih terkontrol diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kesehatan *driver*, sehingga kinerja dapat terus meningkat secara berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggali variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja *driver* ojek online, seperti motivasi kerja, sistem insentif, kepuasan kerja, atau dukungan teknologi. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang lebih beragam juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja *driver* ojek online.

Daftar Pustaka

- Arif. (2019). *Pengaruh budaya kerja dan jam kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Latexindo Toba Perkasa Binjai* (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan.
- Arifin. (2020). *Pengaruh jam kerja dan kebijakan tarif ojek online terhadap tingkat pendapatan driver Grab Bike di Kecamatan Medan Tembung* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Ardana, I. N., & Umar, M. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anwar, R. M. (2012). *Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Kusuma Dipa Nugraha Mojokerto* (Skripsi). Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Astuti, O. S. (2011). *Pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT Indmira Citra Tani Nusantara di Yogyakarta* (Skripsi). Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Dewi, R. (2012). *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada PT Ecogreen Oleochemical Medan Plant*. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 4.
- Indiasari, N. (2015). *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Surabaya Agus Industri Pulp & Kertas*. *Journal Management*, 5, 4–30.
- Musliama. (2018). *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Prawirosentono, S. (2008). *Manajemen sumber daya manusia (kebijaksanaan kerja karyawan)*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahmah. (2017). *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Kebun Tanah Raja* (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan.
- Rifqi. (2021). *Pengertian, tujuan, dan fungsi manajemen sumber daya manusia*. Diakses dari <https://greatdayhr.com/id-id/blog/manajemen-sumber-daya-manusia/> pada 3 Oktober 2021 pukul 13.43 WITA.
- Zahara. (2020). *Pengaruh jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Jalan Suromenggolo Kabupaten Ponorogo* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo.